

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah, rasional, empiris, dan sistematis yang peneliti lakukan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan yang sudah dirumuskan. Hal ini sesuai dengan penjelasan Sugiyono (2012, hlm. 2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2012, hlm. 72). Sebagaimana dikemukakan Wermeister (dalam Ali, 2012, hlm. 141), *Experimentation ... consist in the deliberate and controlled modification of the condition determining an event, and in the observation and interpretation of the ensuing changes in the event itself*. Definisi tersebut menyatakan bahwa suatu percobaan merupakan modifikasi kondisi yang dilakukan secara disengaja dan terkontrol dalam menentukan peristiwa atau kejadian, serta pengamatan terhadap perubahan yang terjadi pada peristiwa itu sendiri (Ali, 2012, hlm. 141). Metode ini digunakan karena peneliti ingin melakukan kegiatan percobaan untuk mengetahui pengaruh yang muncul atas penerapan perlakuan pada sebuah kelompok.

Desain eksperimen yang digunakan ialah *Pre-Experimental Design* bentuk *One Group Pretest-Posttest*. Pada bentuk eksperimen ini, penelitian hanya menggunakan satu kelompok eksperimen. Untuk mengetahui pengaruh terhadap perlakuan yang diberikan, maka sebelumnya akan diadakan *pretest* ( $O_1$ ) dan sesudahnya diadakan *posttest* ( $O_2$ ).

Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest*

|                  |
|------------------|
| $O_1 \times O_2$ |
|------------------|

Keterangan =

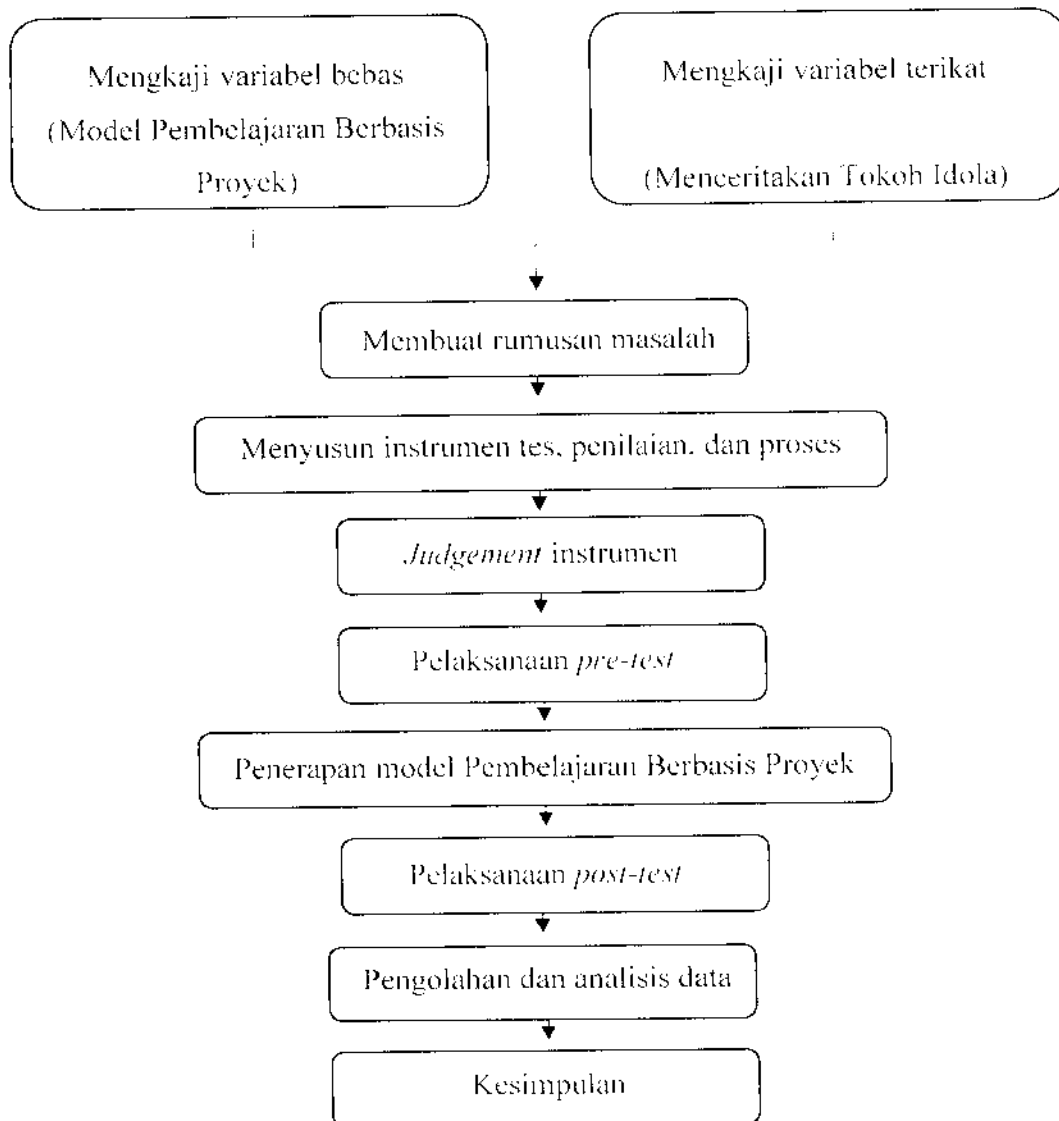
$O_1$  = nilai *pretest*

$O_2$  = nilai *posttest*

X = perlakuan penerapan model pembelajaran berbasis proyek

### B. Prosedur Penelitian

Langkah langkah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:



Bagan 3.1  
Prosedur Penelitian

## **C. Partisipan, Populasi, dan Sampel Penelitian**

### **1. Partisipan Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari satu orang observer dan tiga orang penilai. Observer bertugas mengamati aktivitas guru dan siswa, sedangkan penilai bertugas menilai hasil kerja siswa.

### **2. Populasi Penelitian**

Populasi menurut Sugiyono (2012, hlm. 80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 14 Bandung tahun pelajaran 2014/2015 semester genap yang berjumlah 310 siswa.

### **3. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012, hlm. 81). Sampel ini dibuat sebagai representasi populasi. Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini diambil menggunakan teknik *sampling purposive*. Teknik sampling tersebut dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Berdasarkan teknik tersebut, kelas yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah kelas VII H, yang terdiri dari 22 siswa dan 17 siswi.

## **D. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian harus dibuat sebaik mungkin dan saling bersinergis agar penelitian dapat terukur dengan baik dari berbagai macam komponen.

### **1. Instrumen Tes**

Instrumen ini berupa tes berbicara yang diberikan kepada siswa. Tes dilakukan sebanyak dua kali. Tes pertama (*pretest*) dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberi perlakuan model pembelajaran berbasis proyek. Tes kedua (*posttest*) dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan model pembelajaran berbasis proyek.

**a. Soal**

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan berupa tes keterampilan berbicara. Tes dalam berbicara ini disesuaikan dengan Kompetensi Dasar (KD) pada kelas VII semester II, yaitu menceritakan tokoh idola.

1. Ceritakan tokoh idolamu di depan kelas, dengan memperhatikan:

- a. penggunaan Bahasa Indonesia yang tepat,
- b. ekspresi muka,
- c. kenyaringan suara, dan
- d. kejelasan dan keruntutan cerita.

**b. Penilaian**

**1) Format Penilaian Menceritakan Tokoh Idola**

Tabel 3.1

Format Penilaian Menceritakan Tokoh Idola

| No.       | Aspek yang Dinilai              | Rentang Nilai |   |   |   | Bobot | Nilai Maksimal |
|-----------|---------------------------------|---------------|---|---|---|-------|----------------|
|           |                                 | 1             | 2 | 3 | 4 |       |                |
| <b>1.</b> | <b>Aspek Kebahasaan</b>         |               |   |   |   |       |                |
| a.        | Pilihan kata                    |               |   |   |   | 4     | 16             |
| b.        | Ketepatan ucapan dan intonasi   |               |   |   |   | 4     | 16             |
| <b>2.</b> | <b>Aspek Nonkebahasaan</b>      |               |   |   |   |       |                |
| a.        | Sikap dan rasa percaya diri     |               |   |   |   | 4     | 16             |
| b.        | Ekspresi dan gerak-gerik tubuh  |               |   |   |   | 4     | 16             |
| c.        | Kenyaringan suara               |               |   |   |   | 4     | 16             |
| <b>3.</b> | <b>Struktur</b>                 |               |   |   |   |       |                |
| a.        | Kejelasan dan keruntutan cerita |               |   |   |   | 5     | 20             |
|           | Jumlah                          |               |   |   |   | 25    | 100            |

(Diadaptasi dari Arsjad&Mukti, 1991, hlm. 17&20)

## 2) Format Pedoman Penilaian Menceritakan Tokoh Idola

Tabel 3.2

Format Pedoman Penilaian Menceritakan Tokoh Idola

| No.       | Aspek                         | Rentang<br>Nilai | Keterangan   |
|-----------|-------------------------------|------------------|--|
| <b>1.</b> | <b>Kebahasaan</b>             |                  |  |
| a.        | Pilihan kata                  | 4                | Seluruh kosakata Bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan kaidah dan dipahami maknanya oleh pendengar.                                      |
|           |                               | 3                | Terdapat 1 - 5 kosakata Bahasa Indonesia dengan kaidah yang tidak benar namun masih dipahami maknanya oleh pendengar.                            |
|           |                               | 2                | Terdapat 5 - 10 kosakata Bahasa Indonesia dengan kaidah yang tidak benar namun masih dipahami maknanya oleh pendengar.                           |
|           |                               | 1                | Terdapat 10 - 15 kosakata Bahasa Indonesia dengan kaidah yang tidak benar namun masih dipahami maknanya oleh pendengar.                          |
| b.        | Ketepatan ucapan dan intonasi | 4                | Artikulasi setiap kata jelas. tidak ada pengaruh logat bahasa daerah/ asing. intonasi yang digunakan selama berbicara tepat.                     |
|           |                               | 3                | Artikulasi setiap kata jelas. ada pengaruh logat bahasa daerah/ asing. setengah pembicaraan menggunakan intonasi yang tepat.                     |
|           |                               | 2                | Artikulasi sebagian kata tidak jelas. ada pengaruh logat bahasa daerah/ asing. kurang dari setengah pembicaraan menggunakan intonasi yang tepat. |
|           |                               | 1                | Artikulasi setiap kata tidak jelas. ada pengaruh logat bahasa daerah/ asing. selama pembicaraan berlangsung tidak                                |

|    |                                |   |   |
|----|--------------------------------|---|---|
| 2. | <b>Nonkebahasaan</b>           |   | menggunakan intonasi yang tepat.  |
| a. | Sikap dan rasa percaya diri    | 4 | Lebih dari setengah pembicaraan disampaikan dengan lancar dan fasih. pandangan mata terfokus pada pendengar. gerak badan dalam tingkatan wajar.       |
|    |                                | 3 | Lebih dari setengah pembicaraan disampaikan dengan lancar dan fasih. pandangan mata terfokus pada pendengar. gerak badan terlihat tidak wajar.        |
|    |                                | 2 | Setengah pembicaraan disampaikan dengan lancar dan fasih. pandangan mata tidak terfokus pada pendengar. gerak badan terlihat tidak wajar.             |
|    |                                | 1 | Seluruh pembicaraan disampaikan dengan terbata-bata. pandangan mata tidak terfokus pada pendengar. gerak badan terlihat tidak wajar.                  |
| b. | Ekspresi dan gerak-gerik tubuh | 4 | Ekspresi dan gerak-gerik tubuh yang ditunjukkan selama berbicara menunjang isi pembicaraan.   |
|    |                                | 3 | Ekspresi yang ditunjukkan selama berbicara terlihat menunjang isi pembicaraan namun gerak-gerik tubuh pada sebagian pembicaraan terlihat tidak wajar. |
|    |                                | 2 | Ekspresi yang ditunjukkan selama berbicara terlihat menunjang isi pembicaraan namun gerak-gerik tubuh selama pembicaraan terlihat tidak wajar.        |
|    |                                | 1 | Ekspresi dan gerak-gerik tubuh yang ditunjukkan selama berbicara tidak menunjang isi pembicaraan.   |

|                    |                                 |   |  |
|--------------------|---------------------------------|---|--|
| c.                 | Kenyaringan suara               | 4 | Suara jelas dan tegas.   |
|                    |                                 | 3 | Suara jelas namun tidak tegas.   |
|                    |                                 | 2 | Suara kurang jelas dan tidak tegas.  |
|                    |                                 | 1 | Suara tidak jelas dan tidak tegas.   |
| <b>3. Struktur</b> |                                 |   |  |
|                    | Kejelasan dan keruntutan cerita | 4 | Informasi yang disampaikan berurutan, lengkap menyebutkan tiga unsur (identitas, keunggulan, dan alasan mengidolakan tokoh). |
|                    |                                 | 3 | Informasi yang disampaikan tidak berurutan, lengkap menyebutkan tiga unsur.  |
|                    |                                 | 2 | Informasi yang disampaikan tidak berurutan, hanya menyampaikan dua unsur.  |
|                    |                                 | 1 | Informasi yang disampaikan tidak berurutan, hanya menyampaikan satu unsur.   |

(Diadaptasi dari Arsjad&Mukti, 1991, hlm. 17&20)

Tabel 3.3

Kategori Penilaian Menceritakan Tokoh Idola

| Skala Nilai | Kategori        |
|-------------|-----------------|
| 86-100      | Baik Sekali (A) |
| 76-85       | Baik (B)        |
| 56-74       | Cukup (C)       |
| 10-55       | Kurang (D)      |

(Sumber: Nurgiyantoro, 2014, hlm. 253)

**c. Validasi Instrumen Tes**

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 121) valid berarti dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sesuai dengan pengertian tersebut, dengan menggunakan instrumen yang valid dalam pengumpulan data diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid. Validasi instrumen dilakukan oleh orang yang ahli di bidang pembelajaran Bahasa Indonesia. Validasi dilakukan dengan menggunakan lembar uji pakar. Lembar uji pakar terlampir.

## 2. Instrumen Nontes

### a. Wawancara

Wawancara merupakan salahsatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data (Ali, 2013, hlm. 90). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada guru Bahasa Indonesia kelas VII yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa saat menceritakan tokoh idola. Jenis wawancara yang digunakan ialah wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 140), wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

### b. Lembar Observasi

Lembar observasi dibuat untuk memantau aktivitas guru dan murid selama penelitian berlangsung. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam (Sugiyono, 2012, hlm. 145). Lembar observasi ini diisi oleh satu orang observer.

Lembar observasi bertujuan untuk melihat proses implementasi penerapan model pembelajaran berbasis proyek di kelas. Lembar observasi guru dan siswa terdiri dari beberapa pernyataan. Observer diminta untuk mengisi lembar observasi yang menggunakan pilihan jawaban ya atau tidak. Jawaban ya bernilai satu, dan jawaban tidak bernilai nol. Kemudian dihitung jumlah skor untuk seluruh *item* pernyataan. Setiap lembar observasi guru dan murid dihitung dengan cara:

$$\text{Persentasi proses implementasi} = \frac{\text{poin yang diimplementasikan}}{\text{jumlah seluruh poin}} \times 100$$

#### 1) Lembar Observasi Guru

##### a) Pertemuan pertama



Tabel 3.4

## Lembar Observasi Guru Pertemuan Pertama

| Rangkaian  | Aktivitas Guru  | Implementasi |       |
|--|---|--------------|-------|
|  |   | Ya           | Tidak |
| Tahap pertama<br>(Penentuan pertanyaan mendasar) | Memberikan pertanyaan mendasar mengenai tokoh idola<br>1) Apakah kamu memiliki tokoh idola?<br>2) Mengapa kamu mengidolakan tokoh tersebut?<br>3) Adakah sisi positif yang bisa diambil dari tokoh idola tersebut?<br>4) Adakah tokoh yang kalian idolakan dari lingkungan sekitar kita?  |              |       |
| Tahap kedua<br>(Mendesain perencanaan proyek)    | a. Mengarahkan siswa membuat kelompok yang terdiri dari lima orang<br>b. Mengarahkan siswa menentukan struktur kepengurusan melalui musyawarah<br>c. Siswa dan guru memusyawarahkan konsep perencanaan proyek bersama<br>d. Siswa dan guru menyepakati hasil musyawarah perencanaan dan proses proyek. Hal-hal yang disepakati meliputi: (1) tokoh idola. (2) waktu pengerjaan proyek. (3) tempat pelaksanaan. (4) bentuk kegiatan (wawancara tokoh idola, kemudian membuat |              |       |

|                                       |   |  |
|---------------------------------------|---|--|
|                                       | video rekaman). (5) alat yang digunakan untuk menunjang proses kegiatan   |  |
| Tahap ketiga<br>(Membuat Penjadwalan) | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengarahkan siswa membuat jadwal proses kegiatan dan batas akhir pengumpulan karya</li> <li>b. Menanyakan alasan yang logis mengenai jadwal kegiatan</li> </ul> |  |

b) Pertemuan kedua

Tabel 3.5

Lembar Observasi Guru Pertemuan Kedua

| Rangkaian  | Aktivitas Guru  | Implementasi |       |
|--|---|--------------|-------|
|  |   | Ya           | Tidak |
| Tahap keempat<br>(Mengontrol siswa dan kemajuan proyeknya) | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memeriksa buku kelompok siswa</li> <li>b. Menanyakan kendala saat mengerjakan tugas proyek</li> <li>c. Memberi saran dan kritik atas perencanaan proyek yang telah dibuat</li> <li>d. Mengarahkan siswa untuk menyelesaikan proyek sesuai jadwal</li> </ul> |              |       |

c) Pertemuan ketiga

Tabel 3.6

Lembar Observasi Guru Pertemuan Ketiga

| Rangkaian                              | Aktivitas Guru   | Implementasi |       |
|--|--|--------------|-------|
|  |  | Ya           | Tidak |
| Tahap kelima<br>(Menilai hasil proyek) | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mempersilakan siswa untuk menampilkan video rekamannya di depan kelas</li> </ul> |              |       |

|                                       |   |  |  |
|---------------------------------------|---|--|--|
|                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Memberikan kesempatan pada kelompok lain untuk mengomentari video rekaman kelompok penampil</li> <li>c. Memberikan nilai pada proyek siswa sesuai dengan rubrik penilaian yang telah dibuat</li> </ul>  |  |  |
| Tahap keenam<br>(Merefleksi kegiatan) | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Merefleksikan proses dan hasil kegiatan yang telah dilakukan</li> <li>b. Memberikan tanggapan atas ungkapan siswa mengenai hambatan, pengalaman, perasaan, kesan, dan hal-hal yang bersinggungan dengan kegiatan proyek yang telah dilakukan</li> </ul> |  |  |

## 2) Lembar Observasi Siswa

### a) Pertemuan pertama

Tabel 3.7

Lembar Observasi Siswa Pertemuan Pertama

| Rangkaian  | Aktivitas Siswa   | Implementasi |       |
|--|---|--------------|-------|
|  |   | Ya           | Tidak |
| Tahap pertama<br>(Penentuan pertanyaan mendasar) | Menjawab pertanyaan mendasar mengenai tokoh idola<br>1) Menyebutkan tokoh idola<br>2) Memaparkan alasan mengidolakan tokoh tersebut<br>3) Memaparkan sisi positif yang bisa diambil dari tokoh idola tersebut<br>4) Menyebutkan tokoh yang diidolakan dari lingkungan sekitar |              |       |
| Tahap kedua                                      | a. Siswa membuat kelompok yang  |              |       |

|                                    |   |  |  |
|------------------------------------|---|--|--|
| (Mendesain perencanaan proyek)     | <p>terdiri dari lima orang</p> <p>b. Siswa menentukan struktur kepengurusan kelompoknya melalui musyawarah</p> <p>c. Siswa dan guru memusyawarahkan konsep perencanaan proyek bersama</p> <p>d. Siswa dan guru menyepakati hasil musyawarah perencanaan dan proses proyek. Hal-hal yang disepakati meliputi: (1) tokoh idola. (2) waktu pengerjaan proyek. (3) tempat pelaksanaan. (4) bentuk kegiatan (wawancara tokoh idola, kemudian membuat video rekaman), (5) alat yang digunakan untuk menunjang proses kegiatan</p> |  |  |
| Tahap ketiga (Membuat Penjadwalan) | <p>a. Siswa membuat jadwal proses kegiatan dan batas akhir pengumpulan karya.</p> <p>b. Siswa memberikan alasan yang logis mengenai jadwal kegiatan</p>   |  |  |

b) Pertemuan kedua

Tabel 3.8

Lembar Observasi Siswa Pertemuan Kedua

| Rangkaian                                    | Aktivitas Siswa  | Implementasi |       |
|--|--|--------------|-------|
|  |  | Ya           | Tidak |
| Tahap keempat (Mengontrol siswa dan kemajuan | a. Memperlihatkan kemajuan pengerjaan proyek yang dicatat pada buku proyek |              |       |

|            |   |  |  |
|------------|---|--|--|
| proyeknya) | b. Memaparkan kendala saat mengerjakan tugas proyek                   |  |  |
|            | c. Meminta saran dan kritik atas perencanaan proyek yang telah dibuat |  |  |

c) Pertemuan ketiga

Tabel 3.9

Lembar Observasi Siswa Pertemuan Ketiga

| Rangkaian                              | Aktivitas Siswa  | Implementasi |       |
|--|--|--------------|-------|
|  |  | Ya           | Tidak |
| Tahap kelima<br>(Menilai hasil proyek) | a. Menampilkan video rekamannya di depan kelas<br>b. Kelompok lain mengomentari video rekaman kelompok penampil  |              |       |
| Tahap keenam<br>(Merefleksi kegiatan)  | a. Merefleksikan proses dan hasil kegiatan yang telah dilakukan<br>b. Mengemukakan hambatan, pengalaman, perasaan, kesan, dan hal-hal yang bersinggungan dengan kegiatan proyek yang telah dilakukan |              |       |

**c. Angket**

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012, hlm. 142). Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap perlakuan yang diberi.

Angket respon siswa terdiri dari sebelas pernyataan. Siswa diminta untuk mengisi angket yang menggunakan pilihan jawaban ya atau tidak. Jawaban ya

bernilai satu, dan jawaban tidak bernilai nol. Kemudian dihitung jumlah skor untuk seluruh *item* pernyataan.

$$\text{Persentasi respon siswa} = \frac{\text{jumlah poin rya dari seluruh siswa}}{\text{jumlah poin ideal dari seluruh siswa}} \times 100$$

### 1) Lembar Angket

#### Angket Siswa

Nama :

#### Petunjuk!

- ✓ Berilah tanda *checklist* pada setiap pilihan jawaban yang sesuai dengan pilihan Anda.
- ✓ Tidak diperbolehkan ada pernyataan kosong tanpa jawaban.

Tabel 3.10.

#### Angket Siswa

| No | Pernyataan  | Jawaban |       |
|----|---|---------|-------|
|    |   | Ya      | Tidak |
| 1. | Saya senang belajar dengan pembelajaran berbasis proyek.  |         |       |
| 2. | Melalui pembelajaran berbasis proyek, saya merasa tertantang untuk menciptakan sesuatu yang baru. |         |       |
| 3. | Saya mengerti materi menceritakan tokoh idola dengan pembelajaran berbasis proyek.                |         |       |
| 4. | Pembelajaran berbasis proyek membuat saya berani mengeluarkan ide baru.                           |         |       |
| 5. | Pembelajaran berbasis proyek membuat saya dan anggota kelompok saling menghargai ide baru.        |         |       |
| 6. | Melalui pembelajaran berbasis proyek, saya menjadi lebih terpacu untuk belajar.                   |         |       |
| 7. | Pembelajaran berbasis proyek dapat memudahkan saya dalam mengerjakan tugas kelompok.              |         |       |
| 8. | Pembelajaran berbasis proyek melatih saya bekerjasama dalam kelompok.                             |         |       |

|     |   |  |  |
|-----|---|--|--|
| 9.  | Lembar kerja proyek memudahkan saya dalam pembelajaran berbasis proyek.                                 |  |  |
| 10. | Melalui pembelajaran berbasis proyek, saya merasa tertantang untuk mempelajari berbagai informasi.      |  |  |
| 11. | Melalui pembelajaran berbasis proyek, saya menjadi lebih terampil berbicara (menceritakan tokoh idola). |  |  |

### 3. Instrumen Perlakuan

#### a. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pada penelitian ini salahsatu intrumen perlakuan yang digunakan berupa Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang dibuat mengacu pada silabus dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). RPP ini berisi standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator capaian, tujuan pembelajaran, skenario pembelajaran, metode pembelajaran, sumber dan media pembelajaran, penialain, dan pedoman penilaian. Di dalam RPP tersebut terdapat skenario pembelajaran yang berfungsi untuk menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti saat melakukan ujicoba penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran menceritakan tokoh idola. Berikut skenario pembelajaran yang digunakan peneliti:

#### 1) Pertemuan Pertama

Tabel 3.11

Skenario Pembelajaran Pertemuan Pertama

| Tahapan Kegiatan            | Kegiatan  |
|-----------------------------|---|
| Kegiatan Awal<br>(10 menit) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam</li> <li>2. Mengecek kesiapan dan kehadiran siswa</li> <li>3. Melakukan apersepsi dengan bertanya jawab mengenai tokoh idola yang disukai banyak remaja</li> <li>4. Menyampaikan materi yang akan dipelajari</li> <li>5. Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol> |
| Kegiatan Inti<br>(60 menit) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pertanyaan mendasar mengenai tokoh idola               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah kamu memiliki tokoh idola?</li> <li>b. Mengapa kamu mengidolakan tokoh tersebut?</li> </ol> </li> </ol>  |

|                              |   |
|------------------------------|---|
|                              | <ol style="list-style-type: none"> <li>c. Adakah sisi positif yang bisa diambil dari tokoh idola tersebut?</li> <li>d. Adakah tokoh yang kalian idolakan dari lingkungan sekitar kita?</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mengarahkan siswa membuat kelompok yang terdiri dari lima orang</li> <li>3. Mengarahkan siswa menentukan struktur kepengurusan melalui musyawarah</li> <li>4. Siswa dan guru memusyawarahkan konsep perencanaan proyek bersama</li> <li>5. Siswa dan guru menyepakati hasil musyawarah perencanaan dan proses proyek. Hal-hal yang disepakati meliputi: (1) tokoh idola, (2) waktu pengerjaan proyek, (3) tempat pelaksanaan, (4) bentuk kegiatan (wawancara tokoh idola, kemudian membuat video rekaman), (5) alat yang digunakan untuk menunjang proses kegiatan</li> <li>6. Mengarahkan siswa membuat jadwal proses kegiatan dan batas akhir pengumpulan produk</li> <li>7. Menanyakan alasan yang logis mengenai jadwal kegiatan</li> </ol> |
| Kegiatan akhir<br>(10 menit) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya</li> <li>2. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam</li> </ol>   |

## 2) Pertemuan Kedua

Tabel 3.12

Skenario Pembelajaran Pertemuan Kedua

| Tahapan Kegiatan            | Kegiatan  |
|-----------------------------|---|
| Kegiatan Awal<br>(10 menit) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam</li> <li>2. Mengecek kesiapan dan kehadiran siswa</li> <li>3. Melakukan apersepsi dengan bertanya jawab mengenai kemajuan pengerjaan perencanaan tugas proyek</li> </ol> |



|                              |   |
|------------------------------|---|
|                              | sebelumnya  |
| Kegiatan Inti<br>(60 menit)  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memeriksa buku kelompok siswa</li> <li>2. Menanyakan kendala saat mengerjakan tugas proyek</li> <li>3. Memberi saran dan kritik atas perencanaan proyek yang telah dibuat</li> <li>4. Mengarahkan siswa untuk mengerjakan proyek sesuai jadwal</li> <li>5. Mengonversi hasil wawancara ke dalam bentuk narasi</li> <li>6. Berlatih untuk membuat video rekaman</li> </ol> |
| Kegiatan akhir<br>(10 menit) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengingatkan bahwa pertemuan selanjutnya adalah waktu terakhir pengumpulan tugas</li> <li>2. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam</li> </ol>   |

### 3) Pertemuan Ketiga

Tabel 3.13

#### Skenario Pembelajaran Pertemuan Ketiga

| Tahapan Kegiatan            | Kegiatan  |
|-----------------------------|---|
| Kegiatan Awal<br>(10 menit) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam</li> <li>2. Mengecek kesiapan dan kehadiran siswa</li> <li>3. Melakukan apersepsi dengan bertanya jawab mengenai kemajuan pengerjaan perencanaan tugas proyek sebelumnya</li> </ol>  |
| Kegiatan Inti<br>(60 menit) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersilakan siswa untuk menampilkan video rekamannya di depan kelas</li> <li>2. Memberikan kesempatan pada kelompok lain untuk mengomentari video rekaman kelompok penampil</li> <li>3. Memberikan nilai sesuai dengan rubrik penilaian yang telah dibuat</li> <li>4. Merelleksikan proses dan hasil kegiatan yang telah dilakukan</li> <li>5. Memberikan tanggapan atas ungkapan siswa mengenai</li> </ol> |

|                              |   |
|------------------------------|---|
| Kegiatan akhir<br>(10 menit) | <p>hambatan, pengalaman, perasaan, kesan, dan hal-hal yang bersinggungan dengan kegiatan proyek yang telah dilakukan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyimpulkan pembelajaran mengenai tokoh idola dan cara berbicara di depan publik</li> <li>2. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam</li> </ol> |
|------------------------------|---|

### E. Analisis Data

Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut

1. Menganalisis hasil *pretest* dan *posttest* siswa.
  - a. Memberikan skor terhadap hasil pekerjaan siswa dan disesuaikan dengan pedoman penskoran yang telah ditentukan.
  - b. Menentukan rata-rata nilai dari tiga penilai/ penimbang

$$\frac{p1 + p2 + 3}{3}$$

- c. Mendeskripsikan hasil *pretest* dan *posttest* siswa

2. Uji reliabilitas antarpemimbang

Uji reliabilitas bertujuan untuk menentukan tingkat reliabilitas antar pemimbang yang akan menunjukkan apakah skor yang diberikan pada siswa bersifat subjektif atau tidak. Penghitungan reliabilitas ini melalui beberapa tahap sebagai berikut.

- a. Menghitung jumlah kuadrat siswa

$$SSp\sum dt^2 = \frac{\sum(\sum X)^2}{K} - \frac{(\sum X)^2}{KN}$$

- b. Menghitung jumlah kuadrat penguji

$$SSp\sum d^2 p = \frac{\sum(\sum Xp)^2}{N} - \frac{(\sum X)^2}{KN}$$

- c. Menghitung jumlah kuadrat total

$$SStot\sum x^2 t = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{KN}$$

- d. Menghitung jumlah kuadrat kekeliruan

$$SSkk\sum d^2 kk = SStot\sum x^2 t - SSp\sum dt^2 - SSp\sum d^2 p$$

Setelah data dihitung, data tersebut dimasukkan ke dalam tabel ANAVA (*Analisis Of Varians*).

Tabel 3.14  
ANAVA (*Analysis Varians*)

| Sumber Variansi | SS                | Dk (N-1)         | Variansi                                       |
|-----------------|-------------------|------------------|--|
| dari testi      | $SSp\sum dt^2$    | $N - 1$          | $\frac{SSp\sum dt^2}{N - 1} (Vt)$              |
| dari penimbang  | $SSp\sum d^2 p$   | $K - 1$          | -  |
| dari kekeliruan | $SSkk\sum d^2 kk$ | $(N - 1)(K - 1)$ | $\frac{SSkk\sum d^2 kk}{(N - 1)(K - 1)} (Vkk)$ |

Reliabilitas antarpemimbang dihitung dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{(Vt - Vkk)}{Vt}$$

Keterangan:

$Vt$  = varian dari tes

$Vkk$  = varian dari kekeliruan

Setelah itu hasil penghitungan reliabilitas yang diperoleh disesuaikan dengan tabel Guilford sebagai berikut.

Tabel 3.15  
Korelasi Guilford

| Rentang     | Kriteria                            |
|-------------|-------------------------------------|
| 0.80 - 1.00 | Korelasi reliabilitas sangat tinggi |
| 0.60 - 0.80 | Korelasi reliabilitas tinggi        |
| 0.40 - 0.60 | Korelasi reliabilitas sedang        |
| 0.20 - 0.40 | Korelasi reliabilitas rendah        |
| 0.00 - 0.20 | Korelasi reliabilitas rendah        |

### 3. Uji normalitas data

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan =

$O_i$  = frekuensi observasi atau pengamatan

$E_i$  = frekuensi ekspektasi (yang diharapkan)

- a. Mencari nilai mean

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{n}$$

- b. Menghitung standar deviasi (simpangan baku)

$$Sd = \sqrt{\frac{n \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}}$$

- c. Mencari derajat kebebasan

Rentang skor (R) = skor terbesar - skor terkecil

Banyak kelas (K) =  $1 + 1.33 \log n$

Panjang kelas (P) =  $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{R}{K}$

Derajat kebebasan (db) =  $n - 1$

4. Uji Hipotesis

Langkah-langkah untuk melakukan uji hipotesis adalah sebagai berikut.

- a. Mencari  $t_{hitung}$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

- b. Mencari mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$$Mx = \frac{\sum x}{n}$$

- c. Menentukan derajat kebebasan

$$Db = N_s - 1$$

- d. Menghitung  $t_{tabel}$

$$t_{tabel} = 95\% (Db)$$

